

Hadis dan riwayat tentang 12 imam

<"xml encoding="UTF-8?">

Syi'i (orang Syi'ah) percaya bahwa para Imam pengganti Rasul Allah Saw berjumlah dua belas.
.Dan hadis-hadis ini terdapat juga dalam kitab-kitab shahih mazhab Sunnah

Muslim meriwayatkan dari Jabir bin Samurah, bahwa ia telah mendengar Rasul Allah saw .1
:bersabda

Agama (Islam) akan selalu tegak kukuh sampai tiba saatnya, atau sampai berlalu dua belas"
".khalifah, semuanya dari Quraisy

Dan dalam riwayat lain menggunakan istilah "sebelum berlalu urusan manusia (amr an-nas) ..."
".atau "sampai dua belas khalifah

Dalam Sunan Abu Dawud: "sampai telah ada dua belas khalifah". Dan dalam riwayat lain
["sampai dua belas"].[1

Dan diriwayatkan oleh Bukhari dari Jabir yang berkata: "Aku mendengar Nabi bersabda: .2
'Akan ada dua belas Amir (pemimpin)' dan kemudian beliau bersabda dengan kalimat yang
."tidak aku pahami. Dan ayahku berkata: 'Semuanya dari orang Quraisy

Dan dalam riwayat lain: "Kemudian Nabi bersabda dengan kalimat yang sulit aku pahami, dan
aku bertanya kepada ayahku apa yang disabdakan Rasul Allah Saw, maka (ayahku) berkata:
['Semuanya orang Quraisy!']. "[2

Dan dalam riwayat lain lagi: Urusan (amr, administrasi, pemerintahan) umat ini akan selalu .3
kukuh dan akan mengatasi musuhnya, sampai berlalu dua belas khalifah, semuanya orang
[Quraisy, sesudah itu timbul kekacauan. "[3

Dan dalam riwayat lain: Akan ada untuk umat ini dua belas penguasa (qayyim), mereka tidak .4
[akan dirugikan oleh orang yang meninggalkan mereka, semuanya orang Quraisy. "[4

Dalam riwayat lain lagi: Urusan manusia (amr an-Nas) tidak akan berlalu sebelum berlalu .5
dua belas orang yang menjadi penguasa (wali). "[5]

6. Dan riwayat oleh Anas bin Malik: Agama ini akan selalu kukuh sampai berlalu dua belas

[(pemimpin) orang Quraisy, dan bila mereka lenyap, guncanglah dunia ini.][6]

Dalam riwayat lain lagi: Urusan umat ini (amr hadzihi ummah) senantiasa akan jaya sampai .7
[berlalu dua belas imam, semuanya orang Quraisy.]"[7]

Dan diriwayatkan oleh Imam Ahmad, al-Hakim dengan lafal seperti yang pertama dari .8
Masruq yang berkata: "Kami sedang duduk suatu malam dirumah 'Abdillah (Ibnu Masfid) yang
membacakan kepada kami Al-Qur'an. Seorang lelaki mengajukan pertanyaan: "Ya ayah dari
'Abdurrahman, apakah kamu pernah bertanya kepada Rasul Allah Saw berapa khalifah dari
."?ummat ini

Maka 'Abdillah menjawab: Tiada seorang pun bertanya tentang masalah ini, sampai saya
datang dari Iraq sebelum Anda! Kami menanyakannya dan beliau bersabda: 'Dua belas seperti
[jumlah dua belas pemimpin (nuqaba') Banu Isra'il!][8]

Dan dalam riwayat lain lagi Ibnu Mas'ud mengatakan: Rasul Allah bersabda: 'Akan ada .9
sesudahku khalifah sejumlah sahabat Musa!'. Ibnu Katsir berkata: 'Dan riwayat seperti ini telah
[disampaikan oleh orang-orang seperti 'Abdullah bin 'Umar, Hudzaifah dan Ibnu 'Abbas '.][9]

Ulama Sunni Menyusun Dua Belas Imam'

Karena hadis dua belas imam ini maka kaum Sunni menyusun dua belas khalifah. Ibnu al-
'Arabi misalnya berkata dalam Syarh Sunan Tirmidzi: "Dan bila kita hitung khalifah-khalifah
sesudah Rasul Allah Saw untuk mendapatkan angka dua belas (maka sungguh mengherankan)
karena kita akan temukan Abu Bakar, 'Umar, 'Utsman, 'Ali, al-Hasan, Mu'awiyah, Yazid,
Mu'awiyah bin Yazid, Marwan, al-Walid, Sulaiman, 'Umar bin 'Abdul 'Aziz, Yazid bin 'Abdul
."...(Malik, Marwan bin Muhammad bin Marwan, As-Saffah (Si Penumpah Darah

Kemudian ia menambahkan lagi 27 khalifah 'Abbasiyah sampai ke zamannya dan berkata: "Bila
kita ambil dua belas khalifah, maka jumlah itu hanya berakhir sampai Sulaiman, dan menurut
hitungan kami hanya ada lima khalifah (yang pantas), yaitu keempat khalifah Yang Lurus dan
[Umar bin 'Abdul 'Aziz.]"[10]

Dan al-Qadhi 'Iyadh menanggapi: "Yang menjadi Wali lebih dari jumlah (lima khalifah)
tersebut. Di samping itu tanggapan ini batil, karena Nabi Saw tidak bersabda: "Penguasa hanya
dua belas!". Karena jumlah penguasa cukup banyak, maka janganlah berhenti berhitung sampai
[ke lima.]"[11]

Dan tanggapan Suyuthi: “Yang dimaksudkan adalah adanya dua belas khalifah yang bertindak dengan benar sejak adanya agama Islam sampai hari kiamat maka janganlah kamu [berpaling!”[12

Suyuthi berkata lagi di bagian lain: “Kami mendapatkan dua belas (pemimpin), yaitu keempat khalifah dan al-Hasan, Mu’awiyah, Ibnu Zubair, ‘Umar bin ‘Abdul ‘Aziz menjadi delapan dan dimasukkan juga bersama mereka al-Mahdi al-Abbas (dari Dinasti ‘Abbasiyah), karena ia sama adilnya seperti ‘Umar bin ‘Abdul ‘Aziz dari Dinasti Umayyah, dan masih kurang dua muntazhar [(yang ditunggu kedatangannya), satu di antaranya al-Mahdi yang dari ahlu’l-bait.[13

: CATATAN

Shahih Muslim, jilid 6, hlm. 3-4, Bab Manusia mengikuti orang Quraisy dari Kitab [1] Pemerintahan; Shahih Bukhari, jilid 4, hlm. 165, Kitab Hukum; Shahih Tirmidzi, Bab Apa yang terjadi pada para khalifah melalui pintu Fitnah; Sunan Abi Dawud, jilid 3, hlm. 106, Kitab al-Mahdi; Musnad Ahmad, jilid 5, hlm. 86-90, 92-101 dan 106-108; Kanzu’l ‘Ummal, jilid 13, hlm. 26-27

Fat’h al-Bari, jilid 16, hlm. 338; Mustadrak Shahihain, jilid 3, hlm. 617 [2]

Muntakhab al-Kanz, jilid 5, hlm. 312; Ibnu Katsir, Tarikh, jilid 6, hlm. 249; Suyuthi, Tarikh al- [3] Khulafa’, hlm. 10; Kanzul-Ummal, jilid 13, hlm. 26; Shawaiq al-Muhriqah, hlm. 2

Kanzul-Ummal, jilid 13, hlm. 27; Muntakhab al-Kanz, jilid 5, hlm. 312. [4]

[5] Shahih Muslim bi Syarh Nanawi, jilid 12, hlm. 202; Shawaiq al-Muhriqah, Muntakhab al-.Kanz, jilid 5, hlm. 312; Suyuthi, Tarikh al-Khulafa’, hlm. 10

Kanzul-‘Ummal, jilid 13, hlm. 27 [6]

Ibid [7]

Musnad Ahmad, jilid 1, hlm. 398, 406; al-Hakim, Mustadrak, jilid 4, hlm. 501; Fat’h al-Bari, [8] jilid 16, hlm. 339; Majma’ az-Zawa’id, jilid 5, hlm. 190; Ibnu Hajar, Shawaiq Muhriqah, hlm. 12; Suyuthi, Tarikh Khulafa’, hlm. 10; al-Jami’ ash-Shaghir, jilid 1, hlm. 75; Muttaqi Al-Hindi, Kanzul-‘Ummal, jilid 13, hlm. 27; dll

Ibnu Katsir, Tarikh, jilid 6, hlm. 248; Kanzu’l-Ummal, jilid 13, hlm. 27; lihat al-Haskani, [9] Syawahid at-Tanzil, jilid 1, hlm. 455

Syarh Ibnu al-‘Arabi ‘ala Shahih at-Tirmidzi, jilid 9, hlm. 68-69 [10]

Syarh an-Nawawi ‘ala Muslim, jilid 12, hlm. 201-202; Fat’h al-Bari, jilid 16, hlm. 339 [11]

Suyuthi, Tarikh al-Khulafa’, hlm. 12 [12]

Ash Shawa’iqal-Muhriqah, hlm. 9; Suyuthi, Tarikh, hlm. 12 [13]